Pengaturan Rayon

Panduan Modul: Pengaturan Rayon

Lokasi Modul
Pengaturan > Pengiriman > Pengaturan Rayon

Tujuan Modul
Modul **Pengaturan Rayon** berfungsi sebagai *master data* untuk mendefinisikan semua area geografis, wilayah, atau zona tujuan pengiriman. Tujuan utamanya adalah untuk membuat daftar standar lokasi pengiriman (baik domestik maupun internasional, seperti kota, pelabuhan, atau negara) yang akan digunakan di seluruh sistem untuk menstandarisasi perencanaan rute, estimasi waktu, dan analisis biaya logistik.

1. Tampilan Utama (Pengaturan Area)

Halaman utama menampilkan semua rayon atau wilayah pengiriman yang telah terdaftar, memberikan pandangan komprehensif tentang cakupan operasional distribusi.

Penjelasan Tampilan

- **Filter**: Memungkinkan pencarian cepat berdasarkan **Kode Area**.
- **Tabel Daftar Area**:
  - **Nomor Kode Area**: Kode unik yang mewakili suatu wilayah (misalnya, kode negara seperti "AE" untuk Uni Emirat Arab atau "AU" untuk Australia).

- **Nama Wilayah**: Nama spesifik dari lokasi tersebut (misalnya, "Dubai", "Sydney", "KHALIFA PORT").
- **Deskripsi**: Informasi tambahan atau keterangan mengenai wilayah tersebut.

- **Tombol Aksi**:
  - **Tambah**: Membuka *form* untuk membuat rayon baru.
  - **Hapus**: Menghapus rayon yang dipilih.

2. Halaman Tambah Area

Formulir ini digunakan untuk memasukkan detail dari sebuah wilayah atau rayon pengiriman baru.

Penjelasan Tampilan

- **Kode Area**: Kode unik untuk wilayah baru.
- **Nama Wilayah**: Nama jelas dari wilayah atau kota tujuan.
- **Deskripsi**: Area untuk memberikan keterangan tambahan.
- **Waktu Perjalanan**: Estimasi durasi pengiriman ke wilayah ini, yang dapat diatur dalam satuan **Hari** atau **Jam**. Ini adalah data krusial untuk perencanaan.

3. Langkah-langkah Menambahkan Rayon

1. Dari halaman utama, klik tombol **Tambah**.

2. Masukkan **Kode Area** yang standar dan unik.
3. Isi **Nama Wilayah** dengan jelas.
4. Tentukan estimasi **Waktu Perjalanan** ke lokasi tersebut beserta satuannya (Hari/Jam).
5. Klik **Simpan** atau **Simpan dan tambah lagi** untuk input data berikutnya.

4. Alur Kerja & Proses Bisnis Terintegrasi

- **Penjualan dan Entri Pesanan**: Saat tim penjualan membuat pesanan, mereka akan memilih alamat pelanggan. Alamat ini kemudian dapat dipetakan ke **Rayon** yang sesuai dari *master data* ini untuk menentukan estimasi waktu pengiriman awal.
- **Perencanaan Pengiriman dan Logistik**: Data **Waktu Perjalanan** yang diinput di sini menjadi dasar utama bagi departemen logistik untuk membuat jadwal pengiriman. Ini membantu dalam menghitung *Estimated Time of Arrival* (ETA) dan merencanakan rute harian.
- **Optimisasi Rute**: Dengan mengelompokkan beberapa tujuan pengiriman berdasarkan rayon yang berdekatan, sistem dapat membantu perencana logistik untuk membuat rute pengiriman yang paling efisien, menghemat waktu dan biaya bahan bakar.
- **Analisis Biaya Pengiriman**: Data rayon dapat digunakan untuk menganalisis biaya pengiriman per wilayah, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan terkait strategi

penetapan harga ongkos kirim atau efisiensi distribusi.

5. Tips & Catatan Penting

- Gunakan standar kode yang diakui secara umum untuk **Kode Area** (misalnya, kode negara ISO atau kode kota IATA) untuk memastikan konsistensi dan kemudahan integrasi dengan sistem lain.
- Data **Waktu Perjalanan** harus dievaluasi secara berkala dan diperbarui berdasarkan data historis pengiriman yang sebenarnya untuk menjaga akurasi estimasi.
- Pengelolaan modul ini idealnya dilakukan oleh tim Logistik atau *Supply Chain Management* untuk memastikan semua data wilayah akurat dan relevan dengan operasional perusahaan.

Revision #3
Created 20 October 2025 10:59:55 by Sayu
Updated 23 October 2025 09:50:48 by Sayu